

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok melalui kegiatan-kegiatan pemberian keterampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan potensi agar dapat menciptakan kemandirian dan keberdayaan terhadap masyarakat. Pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat agar tercipta kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi dan potensi masyarakat agar dapat berkembang dan terarah, salah satu pemberdayaan yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu pemberdayaan perempuan.¹

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya dalam memberikan kesempatan kepada perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol pada sumber daya, ekonomi, sosial, budaya yang bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri. Perempuan memiliki keterbatasan akses dalam aktivitas pelestarian budaya terlihat dari fenomena di lapangan bahwa perempuan jaman dahulu memiliki keterbatasan untuk ikut serta melestarikan kebudayaan di daerah masing-masing. Adanya keterbatasan gerak perempuan menyebabkan tidak dapat berpartisipasi dan berkontribusi secara maksimal dalam kegiatan melestarikan budaya.²

Keterbatasan gerak perempuan dalam kegiatan melestarikan budaya harus diatasi dengan berbagai upaya yaitu melalui proses pendidikan dan pemberdayaan kaum perempuan. Perempuan yang mempunyai keterampilan yang memadai dan memiliki kesadaran kritis nantinya akan bermanfaat untuk memberikan kontribusi baik ditingkat, rumah tangga, lingkungan, komunitas, dan negara. Terdapat berbagai macam program maupun strategi yang digunakan untuk mendukung pemberdayaan perempuan yaitu dengan membentuk sebuah kelompok maupun

¹ Muhammad Alim Ihsan, "Pemberdayaan Perempuan Dalam Masyarakat Konserfatif," *Musawa: Journal for Gender Studies* Vol 11, No. 1 (2019): 14–33.

² Nurendra Setya Pamungkas, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kesenian Karawitan di Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul" , no.1 (2013): 200–209.

organisasi, salah satunya yaitu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Menurut Arisandi pengertian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi masyarakat yang bertujuan untuk memajukan perempuan di dalam masyarakat.³ Organisasi perempuan sudah memberi kontribusi yang sangat berarti guna membangun kekuatan, keterampilan dan kemampuan secara pribadi, seperti meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang dirinya sebagai perempuan yang memiliki hak untuk mengekspresikan diri, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan mendapatkan akses ke berbagai peluang dan kesempatan. Kontribusi organisasi ini juga relevan dengan tujuan penelitian untuk menjelaskan apa peran organisasi PKK dalam memberikan kontribusi untuk pemberdayaan perempuan di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dengan melalui adanya program atau kegiatan pelatihan kesenian angklung.⁴

Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dikukuhkan menjadi Desa Wisata oleh Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kudus pada tahun 2021 karena mempunyai potensi dalam bidang seni budaya lokal. Desa Gondosari memiliki potensi bidang seni budaya lokal salah satunya yaitu seni musik angklung. Seni musik angklung yang ada di Desa Gondosari merupakan alat musik asli buatan dari Desa Gondosari. Kesenian alat musik angklung yang ada di Desa Gondosari dimanfaatkan untuk mengisi kegiatan rutin di organisasi PKK yang ada di Desa Gondosari, sehingga membentuk kelompok kesenian angklung yang bernama kelompok Bunda Lestari.⁵

³ Miftahul Jannah, Isabella, Amaliatul Walidin, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Bidang Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk)," *Jurnal Wedana* 8, no. 2 (2022): 6–14.

⁴ Nurendra Setya Pamungkas, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kesenian Karawitan Oleh Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Mawar di Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul ", (2013):200-209.

⁵ Rabu Sipan, "Desa Gondosari Dikukuhkan Jadi Desa Wisata Berkat Seni Budaya Dan Sampah," *Betanews.id*, 2021, <https://betanews.id/2021/12/desa-gondosari-dikukuhkan-jadi-desa-wisata-berkat-seni-budaya-dan-sampah.html>. Diakses pada 16 November 2022 pukul 07.22

Kelompok PKK Bunda Lestari yang berada di Desa Gondosari Gebog Kudus membantu meningkatkan kemampuan perempuan dengan berfokus pada kegiatan yang mampu memberikan pengetahuan, meningkatkan wawasan dan keterampilan. Tujuan kelompok PKK Bunda Lestari dalam pelatihan kesenian angklung yaitu untuk mengisi kegiatan rutin di organisasi, meningkatkan keterampilan dalam memainkan alat musik tradisional, meningkatkan pendapatan agar terciptanya kesejahteraan keluarga, dan meningkatkan peran perempuan dalam bidang kesenian agar dapat menimbulkan rasa keinginan ibu-ibu dalam menjaga dan melestarikan kesenian angklung. Pada zaman sekarang masyarakat cenderung menyukai budaya luar dari pada budaya di negara sendiri, seperti contoh masyarakat sekarang lebih bangga belajar alat musik modern dari pada belajar alat musik tradisional, dalam permasalahan tersebut pelestarian kesenian alat musik tradisional harus tetap dilakukan.

Fenomena tersebut yang menjadikan fokus menarik untuk diteliti yaitu proses pemberdayaan anggota PKK Bunda Lestari yang anggotanya adalah kaum perempuan. Sejauh mana pemberdayaan perempuan dilakukan melalui aktivitas pelatihan kesenian angklung akan dideskripsikan melalui penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian mengenai keberadaan kelompok kesenian angklung di kelompok PKK Bunda Lestari, dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kesenian Angklung pada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Bunda Lestari Desa Gondosari Gebog Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kesenian Angklung pada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Bunda Lestari Desa Gondosari Gebog Kudus” memiliki fokus penelitian yaitu berupa pelaku, tempat, dan aktifitas yang diteliti. Penulis memilih pelaku dalam penelitian ini terdiri dari Anggota kelompok dan Pelatih. Tempat yaitu Desa Gondosari. Aktifitas yang diteliti difokuskan pada pemberdayaan perempuan yang dilakukan melalui pelatihan kesenian angklung yang ada di Kelompok PKK Bunda Lestari di Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang diangkat penulis. Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pemberdayaan perempuan pada kelompok PKK Bunda Lestari melalui pelatihan kesenian angklung di Desa Gondosari Gebog Kudus?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok PKK Bunda Lestari di Desa Gondosari Gebog Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemberdayaan perempuan pada Kelompok PKK Bunda Lestari melalui pelatihan kesenian angklung di Desa Gondosari Gebog Kudus.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok PKK Bunda Lestari di Desa Gondosari Gebog Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sebuah wujud keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan maupun direncanakan. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini ada beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis yang dapat memberikan berbagai manfaat pada pihak yang terkait, antara lain:

1. Aspek Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis yang membantu memperluas pengetahuan dan pemahaman, serta menjadi bahan penelitian selanjutnya mengenai Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Pelatihan Kesenian Angklung pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Bunda Lestari Desa Gondosari Gebog Kudus.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan saran yang berguna untuk permasalahan yang ada di kehidupan masyarakat.
 - b. Bagi penulis diharapkan dapat digunakan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang didapatkan sewaktu di bangku perkuliahan, selain itu penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru di dalam kegiatan pemberdayaan perempuan terutama dalam bidang kesenian.
 - c. Bagi organisasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk bahan dokumentasi historis dan digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan perempuan di Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah dalam menguraikan pembahasan dan menggambarkan penjelasan umum pada pembahasan penelitian ini. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Halaman judul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-latin, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagias Isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, kelima bab tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini berisi uraian konsep definisi dari teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari hasil penelitian pemberdayaan perempuan melalui pelatihan angklung pada PKK Bunda Lestari di Desa Gondosari Gebog Kudus, hasil pembahasan yang didapat peneliti berupa data yang kemudian di analisis menjadi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran mengenai pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok PKK Bunda Lestari di Desa Gondosari Gebog Kudus.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang tersusun atas instrumen penelitian, transkrip wawancara, dokumentasi dan daftar riwayat hidup penulis.